

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DI LAUT TIONGKOK
SELATAN MELALUI KEBIJAKAN *FREEDOM OF
NAVIGATION* TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

ANISYA TSORAYYA

NIM. 1910851028



Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc, Sc.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

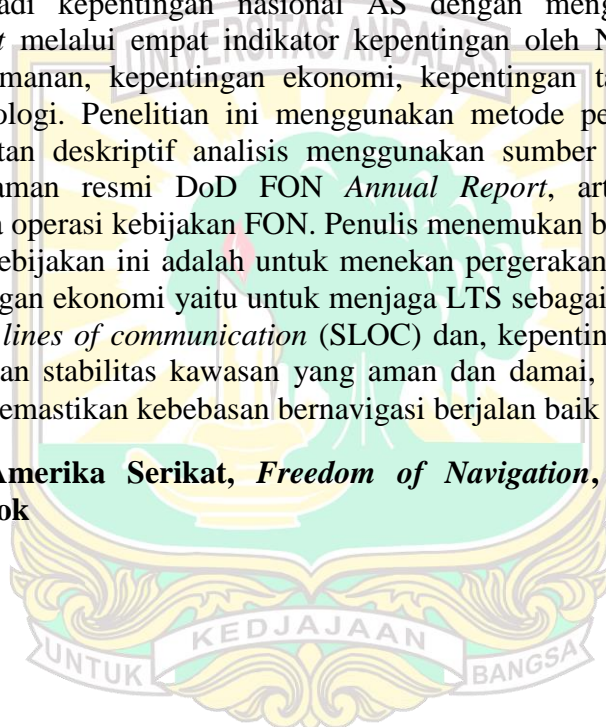
PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai kepentingan Amerika Serikat (AS) di Laut Tiongkok Selatan melalui kebijakan *Freedom of Navigation* tahun 2017-2021. Agresivitas Tiongkok dengan menetapkan klaim sepihak telah menciptakan konflik yang dapat mengganggu stabilitas keamanan di wilayah perairan internasional. Kondisi ini mendorong AS sebagai negara *great power* untuk terlibat didalamnya, dengan menerapkan kebijakan *freedom of navigation*. Pada masa pemerintahan Donald Trump, AS menjalankan operasi kebijakan ini dengan cukup intens, sehingga operasi kebijakan ini pada masa pemerintahannya merupakan operasi yang paling tinggi. Hal tersebut didasarkan kepada tujuan pemerintah AS untuk dapat merealisasikan kepentingan nasionalnya di LTS. Untuk itu dalam penelitian ini penulis membahas lebih lanjut apa yang menjadi kepentingan nasional AS dengan menggunakan konsep *National Interest* melalui empat indikator kepentingan oleh Nuechterlein yaitu kepentingan keamanan, kepentingan ekonomi, kepentingan tatanan dunia dan kepentingan ideologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis menggunakan sumber sekunder dengan menggunakan laman resmi DoD FON *Annual Report*, artikel jurnal yang mendukung fakta operasi kebijakan FON. Penulis menemukan bahwa kepentingan keamanan dari kebijakan ini adalah untuk menekan pergerakan militer Tiongkok di LTS, kepentingan ekonomi yaitu untuk menjaga LTS sebagai *sea lines of trade* (SLOT) dan *sea lines of communication* (SLOC) dan, kepentingan tatanan dunia untuk menciptakan stabilitas kawasan yang aman dan damai, serta kepentingan ideologi untuk memastikan kebebasan bernavigasi berjalan baik di LTS.

Kata Kunci: Amerika Serikat, *Freedom of Navigation*, Laut Tiongkok Selatan, Tiongkok



ABSTRACT

This research aims to explain the interests of the United States in the South China Sea through the 2017-2021 Freedom of Navigation policy. China's aggressiveness by establishing unilateral claims has created conflicts that can disrupt security stability in international waters. This condition encourages the US as a great power country to get involved in it, by implementing a policy of FON. During the administration of Donald Trump, the US carried out this policy operation quite intensely, so this policy operation during his administration was the highest operation. This is based on the goal of the US government to be able to realize its national interests. For this reason, in this study the authors discuss further what is the US national interest by using the concept of National Interest through four indicators of interest by Nuechterlein, security interests, economic interests, world order interests and ideological interests. This study uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach using secondary sources using the official website of the DoD FON Annual Report, journal articles that support the facts of FON operations. The author finds that the security interests of this policy are to suppress China's military movements in the SCS, the economic interests are to protect the SCS as sea lines of trade (SLOT) and sea lines of communication (SLOC) and, the interests of the world order are to create secure regional stability. and peace, as well as ideological interests to ensure freedom of navigation runs well in the South China Sea.

Keywords: *United States, Freedom of Navigation, South China Sea, Tiongkok*

